

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tinjauan Pustaka

##### 1. Pengelolaan Aset

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) “Pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan, mengelola. Yaitu proses menggerakkan tenaga orang lain, membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi serta memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat di pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan”. Sedangkan menurut Ir. Jusak Johan Handoyo (2015:3) menjelaskan tentang manajemen atau pengelolaan bahwa “Manajemen secara sederhana (secara umum) dapat diartikan sebagai suatu cara pengelolaan (melalui orang lain) atas kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya”.

Istilah Aset berasal dari bahasa inggris *asset* yang dalam bahasa indonesia dikenal dengan istilah “kekayaan” serta dalam bahasa akuntansi dikenal dengan istilah “aktiva”, kekayaan dapat berbentuk (fisikal) maupun tidak berwujud. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Online “Aset adalah sesuatu yang mempunyai nilai tukar”. Kemudian *asset* menurut Ahmad Rodoni dan Herni Ali dalam bukunya yang berjudul Manajemen Keuangan Modern (2014 : 14) “*Asset* adalah kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, liabilitas adalah kewajiban perusahaan

terhadap pihak lain sedangkan ekuitas adalah kepemilikan *owner* atau *stockholder* atas perusahaan yang terdiri dari modal dan laba ditahan”.

Lalu pengertian aktiva menurut Arfan Ikhsan (2008:12) bahwa “aktiva adalah kas dan aktiva-aktiva lain yang dapat ditukarkan menjadi kas (uang) dalam jangka waktu satu tahun atau lebih dalam satu siklus kegiatan normal perusahaan.”

Beberapa kelompok aktiva (*assets*) menurut Ciaran Walsh (2008:15) adalah sebagai berikut :

a. Aktiva tetap (*fixed assets, FA*)

Aktiva jangka panjang atau biasa disebut dengan investasi jangka panjang.

1) Tak berwujud (*Intangibles*)

Semua aktiva yang tidak mempunyai wujud fisik.

2) Berwujud (*Tangible*)

Barang yang memiliki wujud fisik, mahal, dan tahan lama yang digunakan dalam operasi perusahaan. Misalnya tanah, bangunan, mesin, serta peralatan kantor lainnya.

3) Investasi (*Investment*)

Investasi/aktiva lain-lain meliputi kepemilikan saham jangka panjang di perusahaan lain untuk tujuan perdagangan.

b. Aktiva Lancar (*Current assets, CA*)

Aktiva jangka pendek adalah aktiva yang biasanya dapat dengan cepat dapat dikonversi menjadi uang tunai (kas), misalnya dalam waktu kurang dari 12 bulan.

1) Kas

Meliputi semua ekuivalen kas, misalnya deposito bank jangka pendek dan sekuritas likuid lainnya.

2) Piutang Usaha

Debitur dagang dikurangi jumlah yang harus dibayar pelanggan yang timbul dari transaksi bisnis biasa.

3) Lain-lain

Semua aktiva jangka pendek lainnya, misalnya pembayaran awal kepada pemasok, jumlah piutang perusahaan dari transaksi non-dagang jangka pendek.

c. Kewajiban (*Liability*)

1) Kewajiban Lancar (*Current liability*)

Suatu pinjaman/hutang jangka pendek yang harus segera dibayar kurang dari satu tahun.

- a) Hutang dagang/usaha.
- b) Hutang wesel
- c) Biaya yang belum dibayar

2) Pinjaman Jangka Panjang (*Long term liability*)

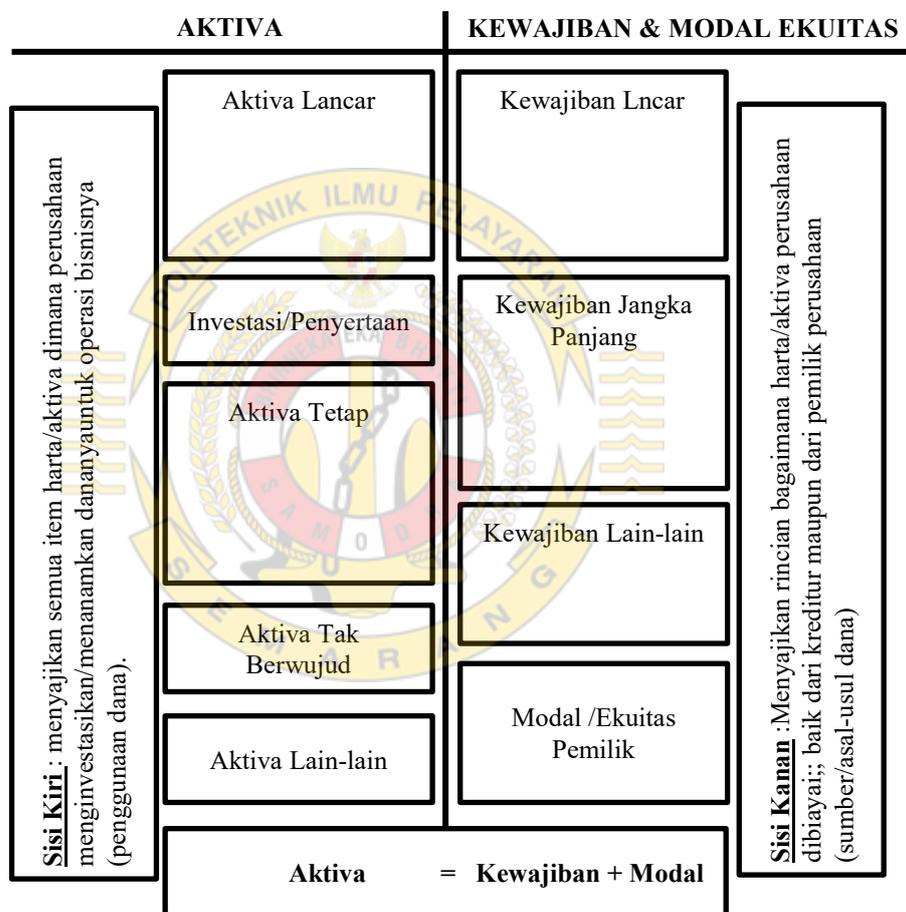
Pinjaman berjangka yang masa pelunasannya lebih dari satu tahun.

### 3) Dana Pemilik (*Owner funds*)

Klaim pemilik oleh pemilik terhadap perusahaan.

#### d. Ekuitas/Modal

Modal saham yang merupakan hak yang dimiliki oleh pemegang saham perusahaan (Budi Rahardjo, 2009).



Gambar 2.1 Komponen Neraca

Sumber: Budi Rahardjo/Buku/Laporang Keuangan Perusahaan, 2017

Berdasarkan beberapa pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan mengenai pengertian aset. *Asset* adalah keseluruhan kekayaan yang dimiliki terdiri dari liabilitas dan ekuitas yang dimiliki

seseorang/perusahaan yang didalamnya dimiliki oleh beberapa *stockholder* atau pemilik saham dalam penggunaannya untuk kegiatan operasional ataupun administrasi perusahaan dalam mencapai tujuan tertentu dan keuntungan suatu perusahaan. *Asset* sangat penting untuk memulai dan bergerakinya suatu perusahaan dalam, karena dengan aset yang dimiliki maka perusahaan akan dapat beroperasi secara normal sesuai harapan.

## 2. Investasi

Sesuai PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 13 bahwa “Investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi, untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan.”. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2010). Definisi lain dikemukakan bahwa Investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu (Jogiyanto, 2010). Pihak-pihak yang melakukan investasi disebut sebagai *investor*. *Investor* pada umumnya digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu *investor individual/ritail* dan *investor* institusional. Investasi mempelajari bagaimana *investor* mengelola kesejahteraan mereka dalam konteks kesejahteraan yang

bersifat moneter (finansial). Kesejahteraan moneter ini bisa diwakili dari pendapatan saat ini maupun pendapatan di masa depan.

Menurut Jaja Suteja dan Ardi Gunardi dalam bukunya yang berjudul Manajemen Investasi dan Portofolio (2016 : 2) bahwa *investor* memiliki berbagai alternatif pilihan yang dapat digunakan untuk menginvestasikan modal yang mereka miliki. Pilihan aset untuk investasi dapat berupa :

- 1) *Real asset* merupakan *income generating asset* seperti tanah, bangunan, pabrik, hak cipta, merek dagang dan sebagainya.
- 2) *Financial Aset*, yaitu selembar kertas yang mempunyai nilai karena memberikan klaim kepada pemiliknya atas penghasilan atau aset yang dimiliki oleh pihak yang menerbitkan aset finansial tersebut. Misalnya : Saham, Obligasi, Opsi, Kontrak *futures* dan sebagainya.

Investasi dalam aset keuangan dapat dilakukan dalam dua bentuk, yaitu :

- a. Investasi langsung dengan membeli aset keuangan yang bisa diperdagangkan di pasar uang (*money market*), pasar modal (*capital market*) maupun di pasar turunan (*derivative market*). Investasi langsung di pasar uang berupa *treasury bill* dan deposito yang dapat dinegosiasi, sedangkan investasi langsung di pasar modal berwujud surat berharga pendapatan tetap dan saham. Investasi langsung juga dapat

dilakukan oleh investor lewat pembelian aset keuangan yang tidak dapat diperdagangkan, bisa didapatkan lewat bank komersial seperti tabungan atau sertifikat deposito.

- b. Investasi tidak langsung, Investor melakukan jenis investasi ini dengan pembelian surat berharga dari perusahaan investasi.

### 3. Bisnis Logistik

Kata bisnis berasal dari bahasa Inggris *business*. Menurut Suhendi dan Indra Sasangka yang ditulis dalam bukunya Pengantar Bisnis (2014:2) bahwa “Bisnis adalah suatu usaha individu atau kelompok yang mengembangkan atau menstransformasikan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh konsumen sehingga mendapatkan keuntungan atau laba dengan kegiatan itu”.

Dalam pengertian ini kegiatan bisnis sebagai aktivitas penyedia barang dan jasa yang diperlukan atau diinginkan oleh konsumen untuk menghasilkan laba, dapat dilakukan oleh organisasi perusahaan yang memiliki badan hukum, perusahaan yang memiliki badan usaha, maupun perorangan yang tidak memiliki badan hukum maupun badan usaha.

Lalu Logistik menurut Wishnu AP dalam bukunya yang berjudul Logistik Praktis (2008:2) “Logistik adalah beberapa proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa material yang akan digunakan telah tersedia. Tentunya material tersebut telah tersedia dengan kualitas dan kuantitas

sesuai dengan standar yang telah ditentukan.”

Donald J. Bowersox berpendapat dalam bukunya yang berjudul Manajemen Logistik (2011:6) bahwa *logistik bisnis* itu dipandang sebagai meliputi seluruh manajemen dari segala aspek gerakan fisik ke, dari, dan di antara lokasi – lokasi fasilitas yang merupakan struktur operating dari perusahaan logistik itu.

Dalam dunia bisnis logistik yang berhubungan dengan dunia pelayaran dan pelabuhan penulis menemukan sumber ilmu tentang beberapa jenis usaha menurut Suyono dalam bukunya yang berjudul Shipping-Pengangkutan Intermoda Ekspor Impor Melalui Laut (2011:111-334) yang sesuai dengan kegiatan bisnis di PT. Logistik sebagai berikut :

a. Keagenan Kapal (*Shipping Agency*)

Keagenan adalah hubungan berkekuatan secara hukum yang terjadi bilamana dua pihak bersepakat membuat perjanjian, dimana salah satu pihak yang dinamakan *agen (agent)* setuju untuk mewakili pihak lainnya yang dinamakan *pemilik (principal)* dengan syarat bahwa pemilik tetap mempunyai hak untuk mengawasi agennya mengenai kewenangan yang dipercayakan kepadanya.

1) Agen umum

Perusahaan pelayaran nasional yang ditunjuk oleh perusahaan pelayaran asing untuk melayani kapal-kapal milik perusahaan asing tersebut selama berlayar dan

singgah di pelabuhan di Indonesia.

2) Sub—agen

Perusahaan pelayaran yang ditunjuk oleh *general agent* untuk melayani kebutuhan tertentu kapal di pelabuhan tertentu.

3) Cabang agen

Cabang dari *general agent* di pelabuhan tertentu.

b. Perusahaan Bongkar Muat

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Bongkar Muat Barang dari dan ke Kapal, perusahaan bongkar muat adalah badan usaha yang melakukan usaha bongkar muat barang dari dan ke kapal di pelabuhan. Kemudian usaha bongkar muat barang adalah kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang bongkar muat barang dari dan ke kapal di pelabuhan yang meliputi kegiatan *stevedoring*, *cargodoring*, dan *receiving/delivery*.

1) *Stevedoring* adalah pekerjaan membongkar barang dari kapal ke dermaga/tongkang/truk atau memuat barang dari dermaga/tongkang/truk ke dalam kapal sampai dengan tersusun dalam palka kapal dengan menggunakan derek kapal atau derek darat.

2) *Cargodoring* adalah pekerjaan melepaskan barang dari

tali/jala-jala (*ex tackle*) di dermaga dan mengangkut dari dermaga ke gudang /lapangan penumpukan barang atau sebaliknya.

- 3) *Receiving/Delivery* adalah pekerjaan memindahkan barang dari timbunan /tempat penumpukan di gudang/lapangan penumpukan dan menyerahkan sampai tersusun di atas kendaraan di pintu gudang /lapangan penumpukan atau sebaliknya.

c. Pergudangan

Gudang adalah tempat menyimpan barang yang akan dimuat atau setelah dibongkar dari kapal. Gudang terdiri dari berbagai jenis dilihat dari berbagai sudut.



Gambar 2.2 Kegiatan Bisnis Logistik

Sumber: Basukarno/Handbook/PBM/ KALK/PIP Semarang, 2017

#### 4. Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan barang atau jasa yang diproduksinya (Budi Rahardjo, 2009:30). Tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi tolok ukur bagaimana perusahaan tersebut mampu bertahan dalam bisnisnya dengan memperoleh *return* yang memadai dibanding dengan risikonya (Toto Prihadi, 2008).

Berdasarkan beberapa pengertian profitabilitas diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa profitabilitas yaitu suatu upaya yang dilakukan oleh perusahaan melalui kegiatan penjualan barang jadi untuk memperoleh laba selama periode tertentu.

#### B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi, maka peneliti memberikan pengertian-pengertian yang kiranya dapat membantu pembaca memahami dan memberikan kemudahan pada penulis dalam pembahasan variabel-variabel yang ada di dalam skripsi ini.

##### 1. Pengelolaan Aset

###### a. Laporan Keuangan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (revisi 2009) paragraf 09 menyatakan bahwa “laporan keuangan adalah suatu penyajian struktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.” Laporan keuangan merupakan *output* dari seluruh transaksi

yang terjadi selama periode tertentu yang berisikan seluruh informasi keuangan perusahaan dalam periode tertentu.

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (PSAK No.1 paragraf 09, revisi 2009:15)

b. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan Posisi Keuangan merupakan yang menggambarkan posisi atau kondisi dari suatu perusahaan. Laporan ini terdiri dari *assets* atau kekayaan, *liability* atau kewajiban dan ekuitas atau modal. Neraca adalah potret atau gambaran dari nilai akuntansi perusahaan pada tanggal tertentu. (Rodoni dan Herni, 2014:14). Neraca menurut (Rodoni dan Herni, 2014) sama dengan (Arfan Ikhsan, 2008) diidentifikasi sebagai berikut :

$Assets = Liabilities + Stockholder's Equity$ <p>atau</p> $Aktiva = Hutang (Kewajiban) + Ekuitas Pemilik (Modal)$
---

c. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang mengikhtisarkan pendapatan dan pengeluaran perusahaan selama satu periode akuntansi, yang biasanya setiap satu kuartal atau satu tahun. Laporan Laba rugi mengukur kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Definisi akuntansi dari pendapatan adalah :

$$\text{Income} = \text{Revenue} - \text{Expenses}$$

Dalam menganalisa pengelolaan assets/aktiva peneliti menggunakan analisis keuangan. Alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menganalisa kinerja keuangan, diantaranya adalah analisis rasio, proporsional, *Du Pont System of Analysis*.

Menurut Harahap (2008) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang signifikan. Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan di suatu perusahaan.

Menurut Freddy Rangkuti (2016:125), rasio-rasio keuangan umumnya diklasifikasikan menjadi 4 (empat) macam, antara lain :

a. *Liquidity Ratio* (Rasio Likuiditas)

*Liquidity Ratio* yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo.

$$1) \text{ Current ratio} = \frac{\text{Total Current assets} \times 100\%}{\text{Current liabilities}}$$

b. *Activity Ratio* (Rasio Aktivitas)

*Activity ratio*, yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia, tercermin dalam perputaran modalnya.

$$1) \text{ Cash Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Average Cash}}$$

$$2) \text{ Total assets turnover} = \frac{\text{Net sales}}{\text{Total assets}}$$

c. *Debt Ratio* (Rasio Utang)

*Debt ratio*, yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang. Rasio ini menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh pihak luar atau kreditur.

$$1) \text{ Debt ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total assets}}$$

d. *Profitability Ratio* (Rasio Profitabilitas / Rentabilitas)

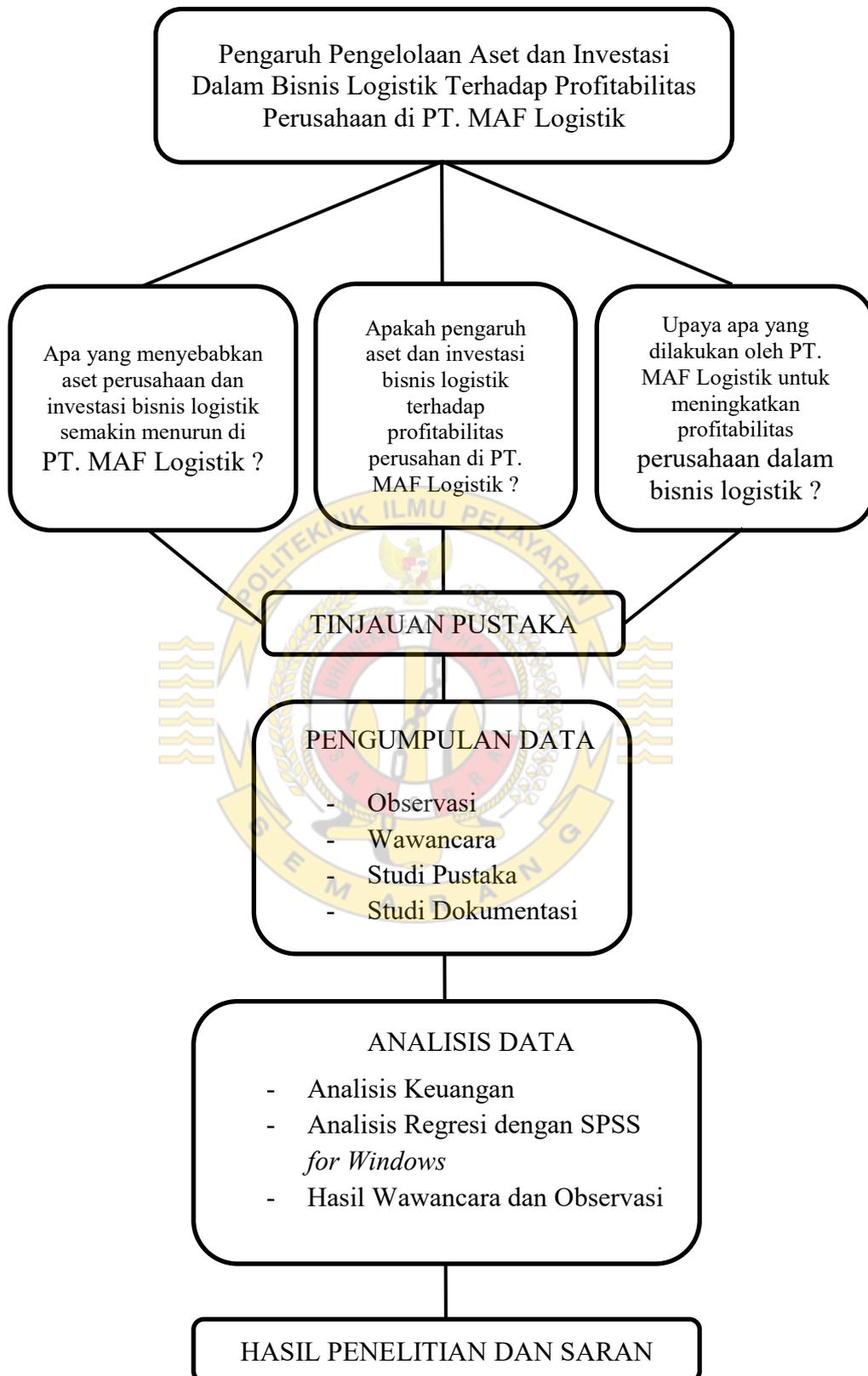
*Prifitability ratio*, yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

$$1) \text{ Profit Margin} = \frac{\text{net profit after taxes}}{\text{sales}} \times 100\%$$

$$2) \text{ Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{net profit after taxes}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

### C. Kerangka Pikir Penelitian

Untuk mempermudah pembahasan dan langkah-langkah yang akan diambil dalam membuat skripsi mengenai “Pengaruh Pengelolaan Aset dan Investasi Dalam Bisnis Logistik Terhadap Profitabilitas Perusahaan di PT. MAF Logistik” maka peneliti merumuskan Kerangka Pikir sebagai berikut :



Setelah judul, rumusan masalah, tujuan Penelitian ditentukan maka selanjutnya yang pertama adalah pengkajian pustaka dilanjutkan dengan pengumpulan dan menganalisis data dari pada data primer (observasi dan wawancara) tentang pengelolaan aset dan investasi bisnis logistik yang kemudian dilanjutkan dengan laporan keuangan yang dapat dilihat untuk mengetahui suatu profitabilitas perusahaan. serta data sekunder (data aktiva tetap dan tidak tetap, data arus kas / laporan keuangan serta investasi). Data sekunder diolah menggunakan teori / metode analisis keuangan perihal pengaruh aset dan investasi terhadap profitabilitas berdasarkan rasio keuangan yang selanjutnya diolah dengan analisis regresi menggunakan SPSS *for windows*, kemudian hasil observasi dan wawancara tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan serta upaya untuk mengatasi masalah yang dihadapi terkait dengan aset perusahaan, disajikan dalam bentuk deskripsi kelebihan dan kekurangannya. Drum Major angkatan "52" PIP Semarang Setelah dilakukan analisis mengenai hal tersebut maka dapat ditarik kesimpulan yaitu, akan diketahuinya penyebab menurunnya aset, pengaruh pengelolaan aset serta mengetahui upaya apa yang digunakan untuk meningkatkan terhadap profitabilitas perusahaan PT. MAF Logistik.